

## PELATIHAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU UMKM DI KECAMATAN KOTA BARU KABUPATEN ENDE

Lambertus Langga<sup>1</sup>; Hyronimus Se<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Flores

### INFO NASKAH

*Diserahkan*

13 September 2020

*Diterima*

15 Januari 2021

*Diterima dan Disetujui*

30 Juni 2022

### Kata Kunci:

Manajemen Kewirausahaan,  
Pelaku UMKM, Usaha Produktif

### Keywords:

*Entrepreneurial Management,  
MSME Actors, Productive  
Business*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pendidikan manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian dan bagaimana mengelola unit-unit usaha yang baik yang didukung oleh transparansi, keterbukaan dan profesionalisme, baik personil maupun seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dengan pemaparan materi dan diskusi oleh dosen Universitas Flores dan Dinas Koperasi. Pemerintah kecamatan mendukung kegiatan dan memberi kesempatan dari pihak perguruan tinggi untuk mendampingi pelaku wirausaha terkait tentang strategi unit usaha yang dikelola. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari pelaku usaha yang berada di Kecamatan Kota Baru. Pelaku usaha di Kecamatan Kota Baru sudah menjalankan usaha bisnisnya antara lain usaha simpan pinjam, perkiosan, rumah makan dan pembayaran listrik serta pengelolaan ikan asap namun tidak berjalan maksimal. Unit usaha yang sudah dibentuk diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga maka diperlukan pendampingan dari perguruan tinggi, pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat.

**Abstract.** *Community service activities are carried out with the aim of providing an understanding of entrepreneurial management education in improving the economy and how to manage good business units supported by transparency, openness and professionalism, both personnel and all levels of society. Socialization activities with material presentations and discussions by lecturers at the University of Flores and the Department of Cooperatives. The sub-district government supports activities and provides opportunities for universities to assist entrepreneurs regarding the strategies of the business units they manage. This activity was attended by 15 participants consisting of business actors in Kota Baru District. Business actors in Kota Baru Sub-district have been running their business businesses, including savings and loan businesses, kiosks, restaurants and electricity payments as well as smoked fish management but are not running optimally. The business units that have been formed are expected to improve the family's economy, so assistance from universities, local governments and non-governmental organizations is needed.*

## 1. PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi ke depan, masyarakat perlu memiliki jiwa wirausaha, dengan adanya jiwa wirausaha dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di desa tersebut. Pemerintah dan berbagai pihak telah berupaya untuk membantu mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara yang dipakai adalah merubah pola pikir masyarakat di Kecamatan Kota Baru yang awalnya berorientasi untuk bekerja menjadi pegawai pada instansi pemerintah maupun swasta dan kearah penciptaan lapangan kerja secara mandiri sekaligus sebagai upaya membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya. Berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Kota Baru sebagian besar masyarakatnya belum memahami arti penting usaha produktif sebagai salah satu jalan keluar untuk mengatasi biaya kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Suryana (2006) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan Thomas (2005) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya (Suseno, 2008).

Pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang baik dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha (Qomariyah, 2012). Pelaku usaha kecil dalam aspek orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan tidak munculnya kemauan untuk mengembangkan produk baru serta ketergantungan pada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah (Suseno, 2008). Pemberdayaan masyarakat merupakan pola pikir untuk merubah kondisi masyarakat ke arah yang lebih maju. Program yang telah dilaksanakan di bidang usaha ekonomi khususnya pada sub bidang bantuan pembangunan dan ekonomi masyarakat beserta dampak program pemberdayaan tersebut terhadap kemandirian usaha ekonomi produktif masyarakat miskin diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Basuki, 2007). Akibatnya diperlukan adanya kerjasama yang baik antar

pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian untuk melaksanakan kegiatan usaha sebelum beralih ke pemberdayaan masyarakat berikutnya. Pemberdayaan yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi terutama pada produktivitas dan pendapatan masyarakat yang mendapatkan bantuan (Kurniawati, 2013). Peningkatan pemberdayaan usaha mikro tentunya juga dapat dipengaruhi oleh manajemen yang baik. Menurut beberapa ahli diantaranya adalah Terry (2010) menyatakan bahwa manajemen sebagai sebuah proses yang khas, dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lainnya. Siagian (1992) mengartikan manajemen sebagai keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Guntur (dalam Armalinda, 2017) menjelaskan bahwa usaha kecil sangat penting untuk didukung, dikembangkan bahkan harus diprioritaskan. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan yang tepat bagi para pelaku usaha ekonomi mikro karena pada dasarnya pemberdayaan usaha mikro sejalan dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Selain itu peran usaha kecil yang semakin baik akan berdampak pula pada kukuhnya perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan bahwa masyarakat di Kecamatan Kota Baru Kabupaten Ende mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai petani, dengan ini akan memberikan gambaran agar dalam diri masyarakat timbul jiwa wirausaha dengan memulai usaha yang produktif. Menanam dan mengutamakan kewirausahaan adalah hal yang paling penting untuk dilakukan membangun keberanian dan motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengekstraksi kemampuan dan keterampilan dalam diri orang untuk meningkatkan pendapatan, tidak hanya untuk individu tetapi untuk masyarakat secara umum sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan. Melalui usaha produktif yang merupakan serangkain kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan penghasilan, tabungan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan, sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif pada masyarakat.

Masyarakat dihadapkan pada masalah yaitu sulitnya mendapatkan pekerjaan yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi termasuk di Kecamatan Kota Baru. Kegigihan dan kemampuan melihat peluang yang mewakili kewirausahaan perlu ditumbuhkan

sejak dini. Terutama kepada remaja agar bersiap memasuki era berikutnya. Kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi tidak dimiliki semua anak. Oleh karena itu, semangat kewirausahaan perlu dibangun sejak bangku sekolah menengah dan karakter kewirausahaan dibutuhkan karena dunia terus berkembang.

## **2. METODE**

Masyarakat Kecamatan Kota Baru masih kurang akan pemahaman mengenai kewirausahaan dalam mengembangkan usaha. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat agar dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi dalam melakukan upaya memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kaum muda yang sudah memiliki unit usaha baik secara kelompok maupun perorangan yang sampai saat ini sudah dijalankan sebanyak dua sampai tiga kali mengikuti kegiatan. Kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang pada akhirnya peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu memulai usaha yang lebih produktif. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama dua hari dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kaum muda sesuai dengan bidang usahanya masing-masing.

Adapun beberapa tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat Kecamatan Kota Baru, Dinas Koperasi Kabupaten Ende dan Dosen Universitas Flores antara lain:

1. Melakukan survei dengan Dinas Koperasi Kabupaten Ende dengan tujuan...
2. Melakukan kesepakatan dengan pihak Pemerintah Kecamatan Kota Baru dan masyarakat yang memiliki usaha guna menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Bersama-sama dengan Dinas Koperasi Kabupaten Ende untuk menyiapkan konsep pelatihan dan pendampingan.
4. Penyiapan materi pelatihan dan penyuluhan.
5. Menyelenggarakan kegiatan yakni penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terutama kaum muda baik yang belum memiliki usaha maupun yang sudah memiliki usaha produktif.

Hasil analisis kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Kota Baru akan dipublikasikan pada jurnal Resona terindeks Sinta 5 dan jurnal tambahan pada

jurnal Analisis Universitas Flores.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah warga masyarakat Kecamatan Kota Baru Kabupaten Ende. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif yang dikhususkan untuk para remaja.



**Gambar 1. Peserta Pelatihan bersama Pemateri, 2021**

Peserta bersemangat dan memiliki rasa keingintahuan sehingga apa yang disampaikan tentang materi kewirausahaan. Suasana menjadi hidup yang ditandai dengan respon peserta pada sesi tanya jawab dan diskusi bersama dan diakhiri dengan penyuluhan. Dengan demikian dapat dengan mudah mengajak masyarakat di Kecamatan Kotabaru untuk memulai usaha produktif yang dimulai dari modal kecil, dengan niat dan minat yang serius sedikit demi sedikit dapat memperoleh keuntungan yang memuaskan dan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Saat ini masyarakat Kecamatan Kotabaru sudah timbul semangat dan keberanian untuk membentuk kelompok usaha maupun secara individu berdasarkan kesepakatan dan keahlian yang dimiliki. Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti pelatihan. Masyarakat sekitar lokasi pemaparan yakni di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Ende juga dapat dikatakan mudah menerima warga baru sehingga pemberian materi dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Proses Pemaparan Materi Pelatihan dan Diskusi, 2021

Peserta pelatihan dengan antusias mendengar pemaparan materi yang disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Ende dan Dosen Universitas Flores. Kelompok usaha yang sedang dijalankan sebagian besar kaum mudah di Kecamatan Kota Baru membutuhkan pendampingan dari pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Pendampingan melalui pelatihan dan penyuluhan sangat diperlukan dalam pengembangan usaha produktif, masyarakat yang masih minim pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan perlu dilatih untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan sertifikat kepada peserta terbaik, 2021

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai kewirausahaan yang diselenggarakan di Kecamatan Kotabaru. Kegiatan ini merupakan aplikasi keilmuan dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha

dalam upaya memulai usaha produktif bagi masyarakat kecamatan Kotabaru . dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dapat membantu untuk memulai usaha produktif. Adapun beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan meliputi peluang untuk memperoleh kontrol atas kemampuan diri, peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini, para masyarakat diharapkan menjadi insan yang mandiri di masa depan dengan membantu meningkatkan pendapatan ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan dengan memulai usaha yang produktif, sehingga angka kemiskinan dan tingkat pengangguran di Kecamatan Kotabaru sedikit demi sedikit bisa teratasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, R., 2007, Analisis Hubungan Antara Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Pengusaha pada Kawasan Industri Kecil di Daerah Pulo Gadung. *Jurnal Usahawan* 2 (10): 1–8.
- Suryana, 2006, Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Suseno, D., 2008, Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Potensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kebijakan Pengembangan UKM Sebagai Moderating. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2 (4): 23–35.
- Thomas W. Zimmerer dan Norman M Scarborough. 2009. Kewirausahaan dan Usaha Kecil, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- (Anggraini & Sukardi, 2016), (Hendarwan, 2019)(Armalinda, 2020), (ARTINI, 2019), (Dr. Vladimir, 1967), (Kurniawati et al., 2013), (Gunawan, 2007), (Hendarwan, 2019), Anggraini, F., & Sukardi, S. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Model Student Company Di Smk Negeri 1 Godean. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8113>
- Armalinda. (2020). Penyuluhan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dan Memulai Usaha Produktif Pada Masyarakat Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* (2020), 2(1), 27–30.
- ARTINI, N. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). 濟無 No Title No Title No Title. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Gunawan, K. (2007). *Jurnal 7.pdf* (pp. 27–33).
- Hendarwan, D. (2019). Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *Mbia*, 17(2), 59–68. <https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.345>
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>